

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern serta kemajuan akan ilmu pengetahuan, menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan yang luas serta mudah menerima informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian kita dianjurkan untuk menuntut ilmu agar memiliki wawasan yang luas dan juga kemampuan dalam menjalani kehidupan. Untuk memperoleh pengetahuan tidak hanya didapat secara formal seperti di sekolah ataupun di kampus, akan tetapi juga bisa didapatkan secara tidak formal dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan membaca buku. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang kita baca. Pada saat membaca, biasanya dalam teks bacaan yang kita baca terkandung makna yang tersirat (makna yang tersembunyi) dan tersurat (makna yang tertulis). Para pembaca sangat membutuhkan tempat yang nyaman untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang seharusnya dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu tempat yang tersedia untuk para pembaca adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas membaca yang wajib dimiliki oleh setiap institusi pemerintahan sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tersedia dalam satu wilayah, institusi yang dibangun pemerintah untuk menyediakan layanan membaca yaitu perpustakaan, yang merupakan salah satu jenis lembaga informasi yang tersedia di suatu wilayah. Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional, dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”. Akan tetapi pada perkembangan zaman yang terus meningkat menjadikan faktor banyaknya para pembaca atau seseorang yang mencari informasi dipergustakaan menjadi sangat menurun peminatnya, dikarenakan salah satu penyebabnya adalah canggihnya akan teknologi yang ada, contohnya seperti *E-book* yang dapat di lihat melalui telepon selular, dan lain-lain. Berdasarkan studi “*The World’s Most Literate Nations*” tahun 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat membaca (CCSU, 2016). Tetapi perpustakaan juga masih sangat dibutuhkan untuk mencari data-data yang valid dan juga dapat dijadikan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, juga sebagai tempat berdiskusi dan rekreasi untuk para pustakawan atau pengunjung. Perpustakaan berkewajiban mengenalkan dasar-dasar ilmu pengetahuan, pendidikan dan keterampilan pada masyarakat, serta menanamkan sikap untuk terus menerus belajar secara berkelanjutan sepanjang hayat. Dengan demikian perpustakaan dan pustakawan dapat berperan aktif sebagai sarana untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dapat berperan meningkatkan

partisipasi dan produktivitas pembangunan. Perpustakaan juga memiliki berbagai macam jenis yang diperuntukkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing diantaranya, adalah Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, dan Perpustakaan Khusus yang di mana perpustakaan ini memiliki tujuan yang sama yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa atau masyarakat tetapi memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Dalam hal mencakup permasalahan minat budaya membaca pada masyarakat, perpustakaan umum daerahlah yang sangat berperan penting dalam akses menjadikan masyarakat haus akan pengetahuan dengan cara membaca, karena peranan perpustakaan umum daerah yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada pada daerahnya masing-masing.

Kondisi suatu daerah merupakan refleksi dari tingkat kebudayaan serta tingkat peradaban yang telah dicapainya, perpustakaan umum daerah sendiri merupakan perpustakaan yang dibangun oleh pemerintahan daerah yang memfasilitasi masyarakat daerah tersebut untuk digunakan sebagai area membaca, berdiskusi, berkumpul, dan berekreasi. Perpustakaan umum daerah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi terhadap masyarakat sekitar, karena perpustakaan umum daerah yang paling mudah dijangkau, berbeda dengan perpustakaan nasional yang hanya berada di ibukota yang tidak bisa dijangkau secara mudah dari daerah di luar ibu kota dan juga perpustakaan sekolah yang hanya berada di sekolah yang tidak bisa dijangkau oleh orang yang berada di luar sekolah. Maka dari itu perpustakaan daerahlah yang memiliki peranan penting untuk membuat masyarakat yang berada di daerah tersebut jadi memiliki pengetahuan yang luas. Selain memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Perpustakaan umum daerah juga seharusnya memiliki fasilitas yang baik. Perpustakaan umum daerah dapat sangat menjadi wadah yang tepat bagi para pemustaka maupun pustakawan untuk membantu memajukan kehidupan bangsa.

Perpustakaan umum daerah tersebar di seluruh daerah yang berada di Indonesia, diantaranya adalah Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta, dimana perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta merupakan perpustakaan yang seharusnya menjadi perpustakaan terbaik di Indonesia karena keberadaannya yang terletak di Ibu Kota Indonesia. Perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta juga seharusnya memiliki fasilitas yang baik untuk dapat menjadi acuan perpustakaan umum daerah lainnya. Perpustakaan DKI Jakarta sendiri merupakan perpustakaan yang dibangun oleh pemerintahan DKI Jakarta untuk dapat memberikan fasilitas dalam mencari suatu informasi dengan benar melalui perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan daerah DKI Jakarta adalah refleksi dari wilayah DKI Jakarta yang menyandang status Ibu Kota Indonesia. Akan tetapi sepiunya akan pustakawan atau pengunjung yang datang menjadikan Perpustakaan Umum Daerah Propinsi DKI Jakarta menjadi kurang baik, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari luar dimana Perpustakaan Umum Daerah Propinsi DKI Jakarta memiliki lokasi

perpustakaan yang sedang dalam rangka perbaikan dan sulit untuk dijangkau, dan faktor dari dalam yaitu elemen interior yang kurang nyaman, di mana kedua hal tersebut dapat menurunkan daya tarik terhadap pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan tersebut. Seharusnya perpustakaan dapat menjadi wadah bagi masyarakatnya untuk mendapatkan informasi dan rekreasi secara mudah dan baik tetapi hal ini tidak dapat terwujud dikarenakan masih banyaknya permasalahan yang ada.

Dari permasalahan yang ada dalam Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dan juga konten budaya yang kurang terasa pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menjadi pilihan dalam penulisan ini, karena perpustakaan Daerah DKI Jakarta merupakan perpustakaan yang berada di Ibu Kota Indonesia, dan juga Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki bangunan arsitektual dengan gaya desain modern dengan berbagai ornament dibagian depan bangunan. Perpustakaan daerah DKI Jakarta sudah memiliki arsitektual yang sudah sangat baik akan tetapi sebaiknya memiliki interior yang dapat menunjang kenyamanan dan keamanan serta aspek budaya didalamnya. Dalam perancangan interior ketertarikan dalam hal budaya juga harus diperhatikan karena hal tersebut dapat menjadikan identitas budaya wilayah DKI Jakarta, seperti budaya tari Ondel-ondel.

Ondel-ondel adalah salah satu budaya yang terkenal di wilayah DKI Jakarta karena ondel-ondel selalu ada di dalam setiap perayaan dan acara kebudayaan DKI Jakarta, tari Ondel-ondel sudah sangat menurun daya tariknya oleh masyarakat, akan tetapi masih banyak pengerajin Ondel-ondel yang berusaha dalam melestarikan tari Ondel-ondel dengan cara berkeliling kota Jakarta. Dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu pesat bertumbuh di wilayah Provinsi DKI Jakarta sebaiknya fasilitas daerah lebih banyak memasukan konten lokal budaya jakarta khususnya perpustakaan daerah, dikarenakan perpustakaan akan menjadi cerminan daerah DKI Jakarta yang merupakan Ibu kota dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan juga untuk dapat melestarikan budaya di Indonesia. Dari hal ini akhirnya penulis memilih Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang mencakup seluruh wilayah Jakarta sebagai pembahasan perancangan desain interior dengan konten lokal DKI Jakarta yaitu Ondel-ondel.

Maka dari hal ini interior perpustakaan harus lebih diperhatikan lagi tidak hanya dari segi lokasi, bangunan, dan lain – lain agar pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan nyaman berada didalamnya, maka dari hal ini interior perpustakaan harus dirancang dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas didalamnya. Agar dapat menarik pengunjung dengan gaya desain interior yang memiliki estetika, keamanan, dan kenyamanan agar dapat membuat pengunjung lebih tertarik untuk dapat mengunjungi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Karena pada dasarnya perpustakaan merupakan wadah pemerintah untuk memberikan fasilitas mencari ilmu pengetahuan maka dari

itu seharusnya perpustakaan dapat lebih dimaksimalkan penggunaannya dan kebutuhannya sesuai dengan undang - undang yang ada dengan memberikan fasilitas dan layanan yang lebih baik lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak yang menjadi permasalahan pada perpustakaan sehingga menyebabkan perpustakaan menjadi kurang peminatnya atau pengunjungnya. Berdasarkan studi "*The World's Most Literate Nations*" tahun 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat membaca (CCSU, 2016). Selain itu perkembangan teknologi dan komunikasi berbasis internet memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi.

Internet menjadi jalan pintas bagi publik untuk mengonsumsi informasi, perpustakaan yang identik sebagai tempat penyedia informasi harus mampu bersaing dengan perkembangan teknologi. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini bisa terjadi, salah satunya adalah permasalahan eksternal dan juga internal. Permasalahan eksternal adalah permasalahan yang terjadi diluar perpustakaan sedangkan permasalahan internal adalah permasalahan yang terjadi di dalam perpustakaan, salah satu contoh permasalahan external adalah sulitnya akan akses menuju keperpustakaan, bangunan yang kurang menarik, letak perpustakaan yang tidak strategis dan lain - lain. Sedangkan permasalahan internal memiliki contoh seperti ruangan yang kurang nyaman, pencahayaan yang tidak baik, tempat yang tidak terstruktur, sirkulasi ruang yang kurang baik dan lain - lain.

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah salah satu perpustakaan yang di bangun untuk memberikan fasilitas pada warga DKI Jakarta akan tetapi masih banyak kekurangan secara internal yang menyebabkan para pustakawan menjadi kurang nyaman dikarenakan beberapa hal seperti sirkulasi yang tidak beraturan, letak rak buku yang kurang terstruktur atau tertata dengan baik, dan juga konsep yang diusung pada interior perpustakaan umum daerah DKI Jakarta yang kurang kental akan kebudayaan daerah DKI Jakarta sangat membuat kurangnya peminat dari daerah itu sendiri. Kebudayaan DKI Jakarta yang pada saat ini banyak di ketahui oleh orang adalah Ondel-ondel yang dimana sering digunakan menjadi pajangan dan pengiring dalam acara adat budaya DKI Jakarta dan juga bisa hanya untuk menjadi ikon kota Jakarta yang sengaja di pajang di dalam ataupun di luar ruangan.

Ondel-ondel merupakan boneka khas Jakarta yang pada saat ini menjadi ikon kota Jakarta, dimana pada setiap ruang kota jakarta memajang boneka ini sebagai tanda atau ciri khas Jakarta akan tetapi Ondel-ondel sebelum menjadi ikon kota Jakarta memiliki minat budaya yang sedikit hingga sampai akhirnya boneka setinggi dua meter ini dijadikan alat pertunjukan dijalanan oleh beberapa orang yang memiliki tujuan melestarikan budaya karena minimnya akan dukungan masyarakat untuk melestarikan budaya jakarta khususnya Ondel-ondel. Walau sudah dipakai untuk ikon kota Jakarta saat ini Ondel-ondel juga masih kerap dipakai untuk pertunjukan jalanan dan masih minim apresiasi dari masyarakat, oleh karena

dari hal ini, dijadikan sebuah judul Perancangan Interior Perpustakaan Umum Propinsi DKI Jakarta untuk dapat menjadikan suatu apresiasi untuk melestarikan budaya Ondel-ondel.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada isi.

1. Mengapa relokasi dibutuhkan pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ?
2. Bagaimana menciptakan sirkulasi yang baik dalam ruang penyimpanan buku agar para pemustaka dapat mudah menemukan buku yang dibutuhkan pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana penerapan konten lokal Tari Ondel – ondel di terapkan pada elemen interior Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ?
4. Bagaimana perancangan yang baik pada ruang membaca umum di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam permasalahan yang banyak terjadi pada perpustakaan penulis hanya memberi batasan masalah masalah yang ada. Pada batasan masalah ini penulis memberikan beberapa batasan, seperti :

1. Relokasi sebagai solusi dalam permasalahan kurangnya fasilitas dalam Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.
2. Membuat ruangan membaca dan tempat penyimpanan buku yang dikhususkan menjadi lebih nyaman dan efisien terhadap sirkulasi yang dirancang.
3. Menerapkan konsep yang mengusung konten lokal DKI Jakarta khususnya seni tari Ondel – ondel pada interior perpustakaan.
4. Desain interior Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk sarana edukasi dan rekreasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan wilayah yang akan di bahas dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian terbagi menjadi dua diantaranya.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Batasan wilayah yang akan menjadi kawasan penelitian adalah Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang berada di Jl. Cikini Raya No.73, RT.8/RW.2, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330. Bersebelahan dengan planetarium yang berada satu kawasan di Taman Ismail Marzuki.

1.5.2 Ruang Lingkup Studi

Dalam ruang lingkup studi ini penulis hanya membahas tentang peningkatan desain interior yang berada pada perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta. Serta analisis kebutuhan ruang pada perpustakaan DKI Jakarta berdasarkan standar pemerintah DKI jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat didalamnya agar dapat menjadi referensi atau juga acuan mengapa hal-hal di dalam penelitian menjadi suatu pembahasan dalam penelitian tersebut. Manfaat penelitian terbagi menjadi menjadi 2, yaitu :

1.6.1 Manfaat penelitian secara teoritik

Untuk manfaat penelitian secara teoritik diharapkan mampu memberikan kontribusi secara ilmiah dengan teori-teori yang ada untuk memberikan pemahaman tentang kajian perancangan Perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta, dengan memasukan konten lokal daerah DKI Jakarta pada perpustakaan tersebut, dan juga dapat menjadi tempat tren untuk kalangan anak muda yang suka akan hal - hal yang unik dan menarik.

1.6.2 Manfaat penelitian secara praktis

Secara praktik penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pembacanya, analisis yang telah dilakukan oleh penulis dengan pihak pihak yang terlibat diharapkan dapat dijadikan referensi pada masyarakat dan dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya perpustakaan disuatu wilayah sebagai sarana yang telah dibangun oleh pemerintah setempat, agar warga dapat memiliki wawasan yang luas dengan cara membaca dari sumber sumber yang terpercaya.

1.7 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk menerapkan konten lokal kedalam interior perpustakaan umum DKI Jakarta khususnya seni tari Ondel-ondel.
2. Dapat merancang ruang baca dan ruang buku agar memiliki sirkulasi yang baik dan mudah dalam mengaksesnya.
3. menciptakan interior yang dapat menarik pengunjung untuk membaca pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

1.8 Kerangka Penulisan

Kata Pengantar

BAB I Pendahuluan

Memuat tentang, latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II Tinjauan Umum

Membuat landasan teori yang relevan, hasil-hasil penelitian dan hipotesis jika diperlukan yang membahas tentang perpustakaan, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, sejarah DKI Jakarta, dan desain interior yang mencakup perpustakaan.

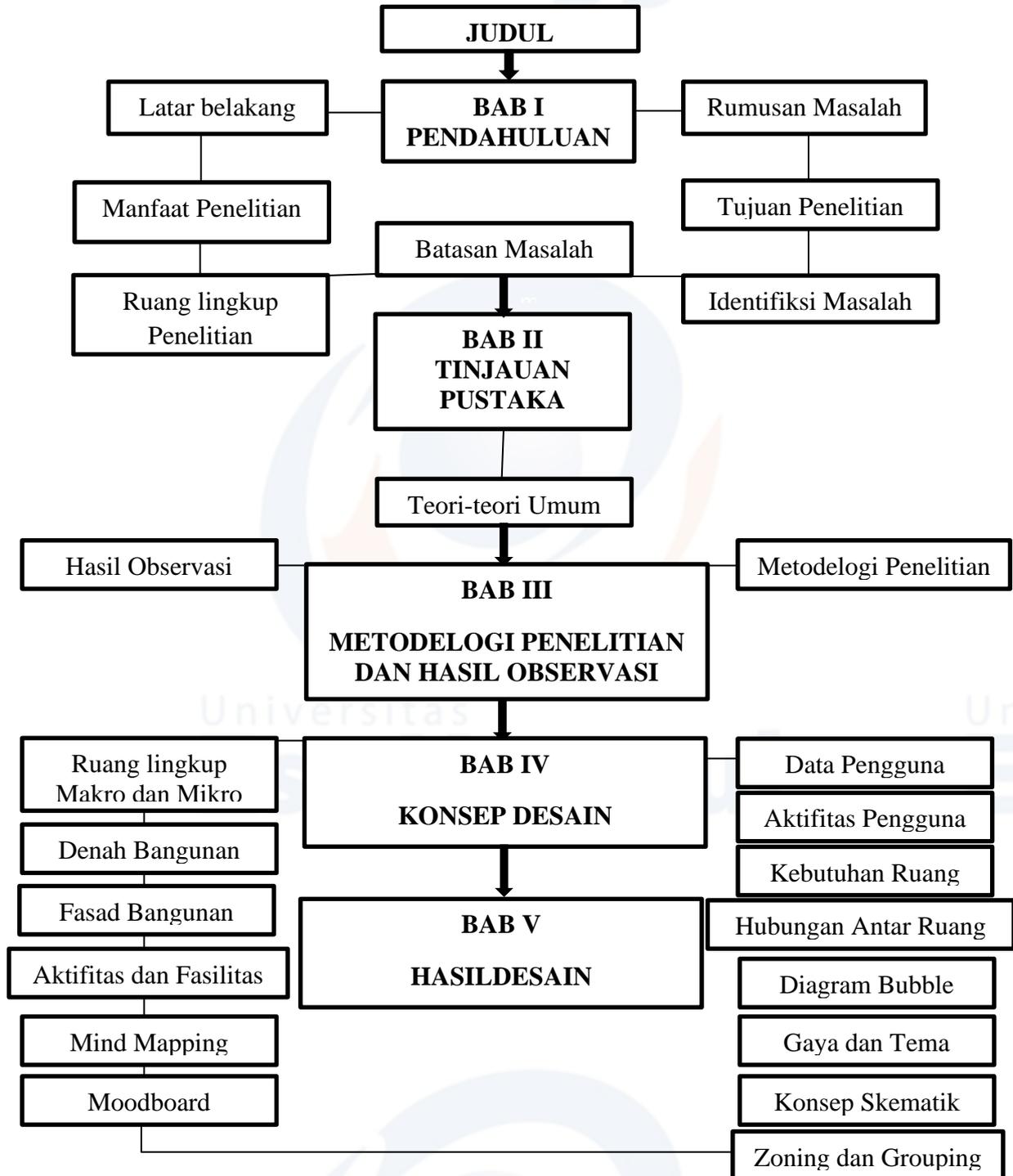
BAB III Metode Penelitian dan Hasil Observasi

Dalam BAB III menjelaskan tentang metode penelitian dan cara yang digunakan dalam penelitian, serta mencantumkan hasil dari seluruh observasi yang telah didapatkan selama mengobservasi objek penelitiannya.

BAB IV Konsep Dan Perancangan

Dalam BAB IV menjelaskan tentang Konsep dan Perancangan, serta mencantumkan hasil dari seluruh proses dalam mendesain yang telah didapatkan selama mendesain objek penelitiannya

STRUKTUR PENULISAN



Tabel 1.1 Struktur Penulisan
Sumber : Sidik Prasetya, 2020.